

Oktober 2006

Volume 6 Nomor 1
ISSN. 0215.1995
Akreditasi Dirjen Dikti
No. 56/Dikti/Kep/2005

MAJALAH ILMU FAAL INDONESIA



The Indonesian Journal of Physiology

MIFI	Vol. 6	No. 1	Hal 1 - 73	Surabaya Oktober 2006	ISSN 0215 1995	Akreditasi 56/Dikti/Kep/2005
------	--------	-------	---------------	--------------------------	-------------------	---------------------------------

MAJALAH ILMU FAAL INDONESIA

Terbit setiap 4 bulan, distribusi seluruh Indonesia
Berdasarkan SK Ketua Umum Pengurus Pusat
Ikatan Ahli Ilmu Faal Indonesia
No. 001/SK/IAIFI/IX/2000 tanggal 14 September 2000



Penasihat : Ketua IAIFI Pusat
Penanggung Jawab : Dr. dr. Harjanto J. M., PFK (FK Unair)
Wakil Penanggung Jawab : dr. Choesnan Effendi, PFK (FK Unair)
Ketua Penyunting Pelaksana: dr. Adrianta Surjadhana, PFK (FK Unair)
Anggota : 1. dr. Paul Samuel Poly (FK UWK)
2. drg. Jenny Sunariani, MS (FKG Unair)
3. Dr. dr. Sunarko Setyawan, MS (FK Unair)
4. Dr. Drh. Anwar Ma'ruf, M.Kes (FKH Unair)
5. drg. Aqsa Sjuhada, M.Kes (FKG Unair)

Mitra Bestari : 1. Prof. dr. R. Soedarso Djojonegoro, PFK (FK Unair)
2. Prof. I. B. Adnyana Manuaba, HF, Fip. S (FK Udayana)
3. Prof. Dr. dr. Hari Lasmono, MS (F Psikologi Ubaya)
4. dr. R.M. Tauhid al Amien, M.Sc, Dipl.Grad.HPEd (FK Unair)
5. dr. Cholil Munif, PFK (FK Unair)
6. Dr. dr. Paulus Lieben, MS (FK Unair)
7. drh. Ngakan Made Rai Widjaja, MS (FKH Unair)
8. dr. Ibnu Mas'ud, MS (FK Unibraw)
9. dr. Joy Rattu, MS., Ph.D (FK Unsrat)

Tim Administrasi : 1. Drh. Kuncoro Puguh Santoso, M.Kes (FKH Unair)
2. Drh. Ratna Damayanti, M.Kes (FKH Unair)
3. dr. Bambang Purwanto (FK Unair)

Alamat : Bagian Ilmu Faal
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
Jl. Prof. Dr. Moestopo 47
Surabaya 60132
Telp. (031) 5023621
Fax. (031) 5022472
E-mail : mifi@telkom.net

No. Rekening a.n. Ratna Damayanti, drh.,M.Kes
Bank BCA KCP Dharmahasada Surabaya
No. 3880294830

Harga Berlangganan Rp. 15.000; per nomor

3

Oktober 2006

Volume 6 Nomor 1
ISSN. 0215.1995
Akreditasi Dirjen Dikti
No. 56/Dikti/Kep/2005

MAJALAH ILMU FAAL INDONESIA



The Indonesian Journal of Physiology

MIFI	Vol. 6	No. 1	Hal 1 - 73	Surabaya Oktober 2006	ISSN 0215.1995	Akreditasi 56/Dikti/Kep/2005
------	--------	-------	---------------	--------------------------	-------------------	---------------------------------

DAFTAR ISI	ii
Roles Of Autonomic Nerves In Heart Rate Regulation Muhammad Ridwan	1
Dehydroepiandrosterone (Dhea) And Intracrinology Paulus Liben	14
Beda Efek Pemberian Epinefrin Akut Dan Kronis Terhadap Mcv Pada Tikus Putih Jantan Agustina RM, Tjitra Wardani, Sunarko Setiawan	23
Pengaruh Latihan Aerobik Gelombang Progresif Terhadap Kadar Lemak Tubuh Dan Kebugaran Aerobik Pada Penderita Overweight Djoko Pekik Irianto	36
Senam Kombo Intensitas Sedang Dibanding Ringan Terhadap Indeks Kebugaran Pada Wanita Lilik H, Choesnan E, Wahyuningtyas P	46
Aspek Fisiologis Pertahanan Tubuh Udang Windu (<i>Penaeus Monodon</i>) Terinfeksi <i>White Spot Baculo Virus (Wsbv)</i> Yang Diberikan Protein Immunogenik Vp28 Eduardus Bimo A.H	55
Uji Signifikansi Statistik: Konstroversi Dan Usulan Solusi Sia Tjundjing	64

TANGGAL 26 NOV 2014
MENGENAHIKAN
FOTO COPY SESUAI DENGAN ASLINYA
Fakultas Psikologi
Universitas Surabaya
Dekan

a.n. 

Prof. Dr. Yusti Probowati R.
NPK. 190020

UJI SIGNIFIKANSI STATISTIK: KONSTROVERSI DAN USULAN SOLUSI

Sia Tjundjing^{*)}

ABSTRACT

One of the most reliable but also the most questionable statistical technique is the statistical significance test. Its existence is often regarded as one of the basic parameters of research quality, especially in hypothetical testing. On the other hand, its existence also creates an upsurge in critiques and questions for its dependence to the sample size. Controversies about its usage and alternative solutions are discussed.

Keywords :significance, controversies and solution

PENDAHULUAN

"Small wonder that students have trouble [with statistical hypothesis testing]. They may be trying to think" (Deming, 1975, p.150). Kutipan di atas hanyalah sekelumit dari komentar-komentar yang dilontarkan untuk mempertanyakan keabsahan pengujian signifikansi (*significance testing*), atau yang terkadang disebut juga *null hypothesis significance testing* (NHST) atau *statistical significance testing* (SST). Kritik tajam terhadap penggunaan uji signifikansi menjadi semakin semarak sejak artikel monumental dari Cohen (1994), "*The Earth Is Round (p < .05)*". Banyaknya perdebatan serta konvensi yang diadakan untuk membahas topik ini membuat *Board of Scientific Affairs* dari *American Psychological Association* (APA), membentuk tim kerja, *Task Force on Statistical Inference*, dengan melibatkan tokoh-tokoh terkemuka di bidang penelitian psikologi, statistik, dan ilmu sosial (Wilkinson & Task Force on Statistical Inference, 1999)

Hal ini merupakan fenomena menarik karena sekalipun telah diragukan dan dikritik oleh beberapa kalangan dari berbagai disiplin ilmu sejak 1980 (lihat Gambar 1), pelaporan hasil uji signifikansi tetap dilakukan secara konvensional. Hal ini juga dapat ditemui dalam jurnal ini. Kesalahan yang beberapa kali terjadi adalah pelaporan nilai p ($p < 0,05$ atau $p < 0,01$) tanpa disertai pelaporan ukuran efek (*effect size*), baik dalam bentuk koefisien korelasi atau indeks perbedaan, uji Anava/F atau Kai kuadrat/ χ^2 (Oki & Setyawan, 2005; Ma'ruf, 2005; Setiawan, 2004). Ada pula penulis yang sudah lebih akurat melaporkan ukuran efek namun kurang cermat dalam melaporkan nilai p dengan mengatakan bahwa nilai $p = 0,000$ atau $p = 1,000$ (Asnar & Kriswanto, 2005; Herawati, Effendi, & Puspitorini, 2004). Nilai p merupakan indeks

^{*)} Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya